

**HUBUNGAN PANJANG BERAT DAN FAKTOR KONDISI
TERIPANG HITAM (*Holothuria atra*) DI KAWASAN
TAMAN NASIONAL LAUT KARIMUNJAWA**

SKRIPSI

**Oleh:
CITRANINGRUM MAWA PANULUH
26010115130061**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

**HUBUNGAN PANJANG BERAT DAN FAKTOR KONDISI
TERIPANG HITAM (*Holothuria atra*) DI KAWASAN
TAMAN NASIONAL LAUT KARIMUNJAWA**

Oleh :

**CITRANINGRUM MAWA PANULUH
26010115130061**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Derajat Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan
Departemen Sumberdaya Akuatik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

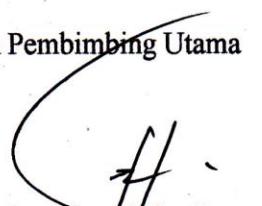
**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Teripang Hitam (*Holothuria atra*) di Kawasan Taman Nasional Laut Karimunjawa
Nama Mahasiswa : Citraningrum Mawa Panuluh
NIM : 26010115130061
Departemen/Program Studi : Sumberdaya Akuatik / Manajemen Sumberdaya Perairan

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Ir. Bambang Sulardiono, M.Si
NIP. 19600318 198703 1 001

Dosen Pembimbing Anggota



Nurul Latifah, S. Kel. M. Si
NIP. 19871202 201504 2 003

Dekan,
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro



Prof. Ir. Tri Winarni Agustini, M.Sc, Ph.D
NIP. 19650821 199001 2 001

Ketua,
Departemen Sumberdaya Akuatik



Dr. Ir. Haeruddin, M.Si
NIP. 19630808 199201 1 001

Judul Skripsi

: Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Teripang Hitam (*Holothuria atra*) di Kawasan Taman Nasional Laut Karimunjawa

Nama Mahasiswa

: Citraningrum Mawa Panuluh

Nomor Induk Mahasiswa

: 26010115130061

Departemen/Program Studi

: Sumberdaya Akuatik/ Manajemen Sumberdaya Perairan

Fakultas

: Perikanan dan Ilmu Kelautan

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Pengaji

Pada Tanggal: 09 September 2019

Mengesahkan,

Ketua Pengaji

Dr. Ir. Bambang Sulardiono, M.Si
NIP. 19600318 198703 1 001

Sekretaris Pengaji

Nurul Latifah, S. Kel, M.Si
NIP. 19871202 201504 2 003

Pengaji I

Ir. Siti Rudiyantri, M.Si
NIP. 19601119 198803 2 001

Pengaji II

Dr. Ir. Suryanti, M. Pi
NIP. 19650706 200212 2 001

Ketua Program Studi

Ir. Siti Rudiyantri, M. Si
NIP. 19601119 198803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya, Citraningrum Mawa Panuluh, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/ skripsi ini sepenuhnya **ti tanggung jawab penulis.**

Semarang, 1 Juli 2019

Penulis,



Citraningrum Mawa Panuluh
NIM 26010115130061

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Penelitian dengan judul “Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Teripang Hitam (*Holothuria atra*) di Taman Nasional Karimunjawa”.

Penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Bambang Sulardiono, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dalam penelitian skripsi dan penyusunan laporan ini;
2. Ibu Nurul Latifah, S.Kel, M.Si selaku dosen anggota atas bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini;
3. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya, dan
4. Semua pihak yang selalu mendukung dan membantu dalam penggerjaan baik di lapangan maupun penyusunan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk perbaikan penulisan laporan ini sangat penulis harapkan. Semoga karya ilmiah dapat bermanfaat.

Semarang, Juli 2019

Penulis

ABSTRAK

Citranielingrum Mawa Panuluh. 26010115130061. Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Teripang Hitam (*Holothuria atra*) di Kawasan Taman Nasional Laut Karimunjawa. **(Bambang Sulardiono dan Nurul Latifah).**

Teripang Hitam (*H. atra*) merupakan jenis biota laut yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis di perairan Taman Nasional Laut Karimunjawa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan panjang berat dan faktor kondisi teripang hitam serta apakah ada perbedaan antara teripang hitam yang hidup di perairan banyak pengunjung seperti di perairan Menjangan Kecil, Menjangan Besar dan Perairan sekitar Wisma Apung dengan teripang hitam yang hidup di perairan jarang pengunjungnya yaitu Pantai Alang-alang. Pengambilan sampel teripang ini dilaksanakan di empat stasiun Taman Nasional Laut Karimunjawa yaitu di perairan Alang-alang, Menjangan Kecil, Menjangan Besar dan perairan sekitar Wisma Apung pada tanggal 28 bulan April 2019 serta untuk pengolahan data statistiknya diperlukan waktu kurang lebih 1 bulan setelah sampling. Pengamatan sampel teripang dilakukan secara sensus. Total sampel yang diperoleh di Alang-alang sebanyak 30 individu dengan kisaran panjang 13-43 cm, berat 49-514 g, Sampel di Menjangan kecil sebanyak 17 individu dengan kisaran panjang 9-26 cm, berat 20-260 g, sampel Menjangan Besar sebanyak 5 individu kisaran panjang 16-23 cm berat 66-193 g dan sampel di perairan sekitar Wisma Apung sebanyak 17 sampel kisaran panjang 14-28 cm berat 23-260 g. Pertumbuhan teripang di masing-masing perairan menunjukkan pola pertumbuhan allometrik negatif yang artinya penambahan panjang lebih cepat daripada penambahan bobot. Nilai faktor kondisi Fulton teripang hitam di Alang-alang 1,34, Menjangan Kecil 1,91, Menjangan Besar 1,89, serta perairan sekitar Wisma Apung 1,37, menunjukkan teripang hitam di perairan yang banyak pengunjung lebih gemuk daripada teripang hitam di Alang-alang yang sepi pengunjung, serta faktor kondisi berat relatif alang-alang 104,27, Menjangan Kecil 104,25, Menjangan Besar 105,59 dan Wisma Apung 108,22 masing-masing perairan semua diatas 100 menunjukkan perairan tersebut menyediakan surplus makanan yang cukup.

Kata kunci: Teripang hitam (*H. atra*); Hubungan panjang berat; Faktor kondisi; Pola pertumbuhan; Taman Nasional Laut Karimunjawa

ABSTRACT

Citrانingrum Mawa Panuluh. 26010115130061. Length-Weight Relationship and Condition Factor of Black Sea Cucumber (*Holothuria atra*) in Karimunjawa National Marine Park Area. **(Bambang Sulardiono and Nurul Latifah).**

Black Sea Cucumber (*H. atra*) is a type of marine biota that has ecological and economic value in the waters of the Karimunjawa Marine National Park. The purpose of this study was to analyze length-weight relationship and condition factors of black sea cucumber and whether there is a difference between black sea cucumbers that live in the waters of many visitors such as the waters of Menjangan Kecil, Menjangan Besar and the waters around Wisma Apung with black sea cucumbers that live in the sparse waters of the visitors namely Alang-alang Beach. Sea cucumber sampling was carried out at four stations Karimunjawa Marine National Park, namely in the waters of Alang-alang, Menjangan Kecil, Menjangan Besar and waters around Wisma Apung on 28 April 2019 and for processing statistical data, it takes approximately 1 month after sampling. Observation of sea cucumber samples is done by census. Total samples obtained in Alang-alang were 30 individuals with a range of length 13-43 cm, weight 49-514 g, sampel in Menjangan Kecil were 17 individuals with a range of length 9-26 cm, weight 20-260 g, sampel in Menjangan Besar were 5 individuals with a range of length 16-23 cm, weight 66-193 g, and last sampel in waters around Wisma Apung were 17 individuals with a range of length 14-28 cm weight 23-260 g. The growth of sea cucumbers in each waters shows a negative allometric growth pattern which means that the addition of the length is faster than the addition of the weight. Fulton's condition factor values of black sea cucumber in Alang-alang 1.34, Menjangan Kecil 1.91, Menjangan Besar 1.89, and waters around Wisma Apung 1.37, shows that black sea cucumbers in the waters that many visitors are fatter than black sea cucumbers in the Alang-alang which deserted visitors, and the relative weight condition factors of Alang-alang 104.27, Menjangan Kecil 104.25, Menjangan Besar 105.59 and Wisma Apung 108.22 each of the waters above 100 indicates that these waters provide sufficient food surplus.

Keywords: Black sea cucumber (*H. atra*); Length-weight relationship; Condition factor; Growth Pattern; Karimunjawa National Marine Park

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENJELASAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Pendekatan dan Perumusan Masalah	3
1.2.1. Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan dan Manfaat	5
1.4.Waktu dan Tempat	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Teripang	7
2.2. Teripang Hitam	8
2.3. Klasifikasi dan Morfologi	9
2.4. Habitat dan Penyebaran	11
2.5. Hubungan Panjang dan Berat	12
2.6. Pola Pertumbuhan Teripang	12
2.7. Faktor Kondisi	13
III. MATERI DAN METODE	15
3.1. Hipotesis	15
3.2. Materi	15
3.2.1.Alat	16
3.2.2.Bahan	16
3.3. Metode Pengambilan Sampel	17
3.3.1.Pengambilan Sampel Teripang	18

	Halaman
3.3.2. Pengambilan Sampel Kualitas Air	19
a. Suhu	19
b. pH	20
c. Salinitas	20
d. Kecerahan	20
e. Kedalaman	21
f. Arus	21
3.4. Metode Analisis Data	21
3.4.1. Analisa Data Panjang dan Berat	21
3.4.2. Faktor Kondisi Teripang	22
3.4.3. Analisis Data Statistik	23
3.5. Diagram Alir Penelitian	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil	25
4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	25
4.1.2. Hubungan Panjang dan Berat Teripang Hitam	26
4.1.3. Faktor Kondisi	28
4.1.4. Variabel Kualitas Air di Lokasi Penelitian	29
4.1.5. Perbandingan Pertumbuhan Teripang	31
4.2. Pembahasan	32
4.2.1. Hubungan Panjang Berat	32
4.2.2. Faktor Kondisi	34
4.2.3. Kualitas Perairan	36
4.2.4. Analisa Perbandingan Pertumbuhan Teripang Hitam di masing-masing perairan	39
V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Interpretasi Pola Pertumbuhan	22
2. Interpretasi Hubungan Korelasi (r)	22
3. Perbandingan Analisa Hubungan Panjang Berat	28
4. Hasil Analisa Faktor Kondisi	29
5. Kisaran Data Variabel Kualitas Air Alang-alang	29
6. Kisaran Data Variabel Kualitas Air Menjangan Kecil	30
7. Kisaran Data Variabel Kualitas Air Menjangan Besar	30
8. Kisaran Data Variabel Kualitas Air Wisma Apung	31
9. Analisis uji <i>two sample t test</i> Pertumbuhan Teripang Hitam	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Anatomi Teripang Secara Umum	7
2. Morfologi Teripang Hitam	10
3. Peta Lokasi Penelitian	17
4. Ilustrasi Titik Sampling	18
5. Diagram Alir Penelitian.....	24
6. Grafik Hubungan Panjang Berat Alang-alang.....	26
7. Grafik Hubungan Panjang Berat Menjangan Kecil	27
8. Grafik Hubungan Panjang Berat Menjangan Besar.....	27
9. Grafik Hubungan Panjang Berat Wisma Apung	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	48
2. Analisa Perhitungan Data Teripang Hitam Alang-alang	49
3. Analisa Perhitungan Data Teripang Hitam Menjangan Kecil	52
4. Analisa Perhitungan Data Teripang Hitam Menjangan Besar.....	53
5. Analisa Perhitungan Data Teripang Hitam Wisma Apung.....	56
6. Kisaran Data Variabel Kualitas Air.....	58
7. Analisa Uji t Test Pertumbuhan Teripang Hitam	59
8. Dokumentasi Penelitian.....	60
9. Baku Mutu Air Laut untuk Biota Laut	61
10. Riwayat Hidup	63

